

PRAKTEK PLAGIARISME DALAM PEMANFAATAN INFORMASI MELALUI INTERNET DI KALANGAN SISWA SMA

IRIANTI RAHADIAN DIAHTANTRI

071611623026

ABSTRAK

Keberadaan teknologi informasi saat ini sudah dapat diakui berperan penting dalam segala aspek kehidupan di masyarakat. Dengan adanya perkembangan teknologi yang secara pesat secara tidak langsung memaksa masyarakat mengikuti dan menerima perkembangannya. Perkembangan teknologi yang semakin canggih juga diiringi dan didukung dengan adanya jaringan internet yang membuat masyarakat semakin mudah menjangkau segala kebutuhan informasinya. Keberadaan teknologi ini sangat berdampak pada kehidupan masyarakat, teknologi informasi memiliki dampak negatif dan positif. Dampak secara positif masyarakat dapat mengakses dan memenuhi kebutuhannya secara efektif dan efisien. Namun dampak negatif yang muncul adalah banyak terjadinya praktek plagiarisme. Praktek plagiarisme sudah bukan menjadi hal yang baru lagi dalam sebuah pemanfaatan informasi. Praktek plagiarisme juga banyak terjadi di kalangan akademisi bahkan sampai pada kalangan siswa Sekolah Menengah Atas. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana siswa memenuhi kebutuhan dan keinginan informasi melalui internet, serta bagaimana perilaku plagiarisme siswa ketika memanfaatkan informasi untuk memenuhi tugas sekolah. Lebih lanjut, peneliti menggunakan pendekatan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* pada kalangan siswa SMA. Teknik pengumpulan data yang diterapkan yakni penyebaran angket secara langsung pada lokasi sekolah yaitu SMA Negeri 1 Puri Mojokerto, kemudian diolah dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dari informasi yang telah didapatkan melalui internet digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan akan tugas dan sebagai media berkomunikasi dengan berbagai pihak. Gambaran hubungan masing-masing aspek literasi privasi tersebut menunjukkan hasil yang beragam. Gambaran praktek plagiarisme yang terjadi di kalangan siswa SMA yaitu mereka melakukan plagiarisme berupa plagiarisme authorship atau yang lebih dipahami dengan tindakan menyalin dan mengakui karya orang lain sebagai karya diri sendiri. Serta rata-rata tipe plagiarisme yang terjadi di kalangan siswa SMA adalah berupa *Accidental Plagiarism*.

Kata kunci: *Plagiarisme, Pemanfaatan Informasi, Internet, Teknologi Informasi.*

LATAR BELAKANG

Keberadaan teknologi pada era informasi saat ini sudah dapat diakui berperan penting dalam berbagai kehidupan di masyarakat. Berkembangnya teknologi yang pesat secara tidak langsung memaksa masyarakat menggunakan dan mengikuti perkembangannya. Namun tidak sedikit yang dapat menerima atas perkembangan teknologi yang ada. Perkembangan teknologi pada era teknologi informasi saat ini sudah menjangkau ke berbagai lapisan masyarakat. Akan tetapi kemampuan yang dimiliki individu belum tentu dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang dirasa sangat cepat. Keberadaan teknologi juga memberikan dampak positif dan negatif pada kehidupan masyarakat. Dampak positif yang dapat dirasakan masyarakat terhadap keberadaan teknologi adalah perkembangan ilmu pengetahuan dirasa semakin pesat, informasi dapat tersebar kesegala penjuru dan mudah didapatkan. Dampak negatif dari teknologi yaitu berakibat pada perubahan nilai, norma, aturan dan moral kehidupan yang dianut oleh masyarakat (Munir, 2008 dalam Aji 2018). Seiring berjalannya waktu dengan berkembangnya teknologi di dukung pula dengan adanya jaringan internet, menjadikan keberadaan internet bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat. Hal ini membuat banyak dari kalangan masyarakat yang memilih internet sebagai media untuk mengakses informasi. Internet sudah menjadi pilihan utama dari berbagai kalangan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan kebutuhan yang diinginkan. Tak hanya itu dalam hal pendidikan dan pekerjaan, internet juga telah banyak digunakan. Dari hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2014 sebanyak 88 juta orang dari 252,4 juta orang penduduk Indonesia telah menggunakan internet. Sedangkan pada tahun 2016 hasil survey APJII menjelaskan bahwa adanya peningkatan pengguna internet dari 256,2 juta penduduk. 132,7 juta penduduk Indonesia dari kalangan anak-anak hingga orang tua telah menggunakan dan memanfaatkan internet dengan berbagai alasan, salah satunya yaitu untuk memenuhi kebutuhan akan informasinya. Hal ini menjadikan negara Indonesia menduduki peringkat nomor 6 di dunia sebagai pengguna internet.

Perilaku dalam hal mengakses informasi menggunakan internet ini sudah menjadi suatu keharusan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Pencarian informasi melalui internet dirasa praktis karena dapat dilakukan dimana pun dan kapanpun. Dengan teknologi yang ada saat ini sangat memudahkan masyarakat memperoleh informasi. Kecanggihan teknologi saat ini juga semakin memudahkan masyarakat melakukan kegiatan *copypaste* informasi. Kegiatan *copypaste* merupakan kegiatan yang mengarah kepada tindakan plagiarisme (Bondang, 2015:18).

Banyak permasalahan yang sering timbul akibat penggunaan internet contohnya *cyberbullying*, pornografi, kriminalitas, dan plagiarisme, yang tak dapat dipungkiri lagi hal tersebut telah banyak terjadi pada kalangan pelajar. Tindak plagiarisme dalam dunia pendidikan sudah bukanlah sesuatu hal yang asing lagi pada masa teknologi informasi seperti saat ini. Bahkan praktik plagiarisme sudah ada sejak sebelum teknologi informasi belum secanggih seperti saat ini.

Pada tahun 2017 hingga 2018 masyarakat sedang gencar membahas tentang plagiat atau plagiarisme yang dilakukan seorang pelajar. Pada tahun 2017 kasus plagiarisme ini terjadi pada Afi Nihaya siswi SMA kelas XII asal banyuwangi. Afi dituduh melakukan tindakan plagiat karena memposting sebuah tulisan yang bukan tulisannya di sebuah media sosial tanpa mencantumkan sumbernya. Dijelaskan dalam artikel berita dari liputan6.com plagiarisme yang dilakukan afi dibuktikan dengan menyandingkan tulisan Afi Nihaya yang berjudul "*Belas Kasih dalam Agama Kita*" dengan tulisan pada akun *facebook* Mita Handayani yang berjudul "*Agama Kasih*". Dalam kasus ini bahkan Afi menyangkal jika melakukan plagiarisme. Dan pada tahun 2018 kasus plagiarisme seperti yang dilakukan oleh Afi kembali terjadi, kasus yang sama menimpa Devi Eka. Tidak tanggung-tanggung Devi Eka telah melakukan tindakan plagiarisme terhadap 24 Cerita Pendek dan telah dikirimkannya ke berbagai media massa dan membuat kerugian terhadap beberapa pihak. Devi Eka beranggapan jika menulis sendiri hasil karyanya akan jelek dan tidak keren.

Maraknya plagiarisme juga disebabkan oleh adanya kemudahan dalam teknologi informasi saat ini. Hasil penelitian Williamson (2006) menunjukkan bahwa internet merupakan media yang disukai untuk digunakan sebagai sumber referensi yang mengarah pada tindak plagiat karena kecepatan dan kemudahan akses, serta informasi yang dinilai update. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh UNICEF dan Kementrian Kominfo terdapat beberapa kesimpulan utama yang dihasilkan, salah satunya adalah orang tua dan guru menyadari manfaat media digital untuk mendukung pendidikan dan pembelajaran anak. Sadar akan manfaat media digital tersebut membuat semakin banyak guru menugaskan siswanya untuk mengumpulkan informasi dari internet untuk mengerjakan berbagai tugas.

Namun sering di jumpai ketika telah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, siswa akan menggunakan informasi tersebut secara *copy-paste* dan tidak mencantumkan sumbernya. Kegiatan *copy-paste* inilah yang dapat dikatakan awal mula bagaimana praktek plagiarisme dapat terjadi. Dan diketahui bahwa informasi yang didapat melalui website/internet tidak dapat dikatakan benar dan akurat. Perilaku plagiarisme tersebut dapat timbul pada siswa karena adanya dorongan suatu kebutuhan informasi yang mendesak ataupun tidak mendesak.

Proses belajar mengajar pada kurikulum 2013 juga mengharuskan siswa menjadi lebih aktif lagi. Sering kali guru memberikan tugas berupa *esai, artikel* ataupun karya tulis ilmiah yang menuntut siswanya mencari informasi sebagai sumber referensinya. Jam sekolah siswa pada kurikulum 2013 adalah *full day*, namun pada jam sekolah tersebut ada siswa waktu dimana waktu tersebut digunakan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan menggunakan fasilitas sekolah. Dan dengan keberadaan teknologi yang semakin canggih dan semakin berkembangnya teknologi informasi dan internet membuat pelajar menjadikannya satu media utama dan menjadikan perpustakaan sebagai media alternatif dalam mengakses sebuah informasi. Namun pemanfaatan informasi yang salah dan menyimpang dapat menimbulkan perilaku plagiarisme pada kalangan siswa. Ketidak pahaman akan penggunaan informasi dapat

berimbas pada praktek plagiarisme. Praktek plagiarisme yang sering dan paling banyak dilakukan adalah praktek plagiarisme berupa *coppypaste*. Pemanfaatan informasi yang tidak disertai dengan adanya sumber yang tercantum, maka hal itu sudah dapat dikatakan termasuk dalam praktek plagiarisma. Yang biasa terjadi di kalangan pelajar atau akademisi adalah praktek plagiarisme yang bertujuan untuk mendapatkan suatu rewaards atau untuk memenuhi segala kebutuhan dan tugas secara instan. Fenomena tersebut yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian terhadap siswa SMA dengan judul perilaku mengakses dan pemanfaatan informasi di internet serta plagiarisme dikalangan siswa SMA.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemanfaatan Informasi

Teori *uses and gratification* dikemukakan oleh Elihu Katz, Hadassa Hass dan Michael Gurevitch (1973) yang menyatakan bahwa setiap orang mempunyai kebutuhan dan keinginan yang dapat dipenuhi dengan salah satu cara menggunakan media massa (Hamidi, 2007). Teori ini mengasumsikan bahwa khalayak berperan aktif membuat pilihan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diinginkan dalam penggunaan media dengan berorientasi pada tujuan yang cukup jelas sehingga memperoleh kepuasan. *Uses and gratification* ini digunakan sebagai upaya untuk menemukan bagaimana kebutuhan dan keinginan publik dapat terpenuhi melalui media cetak ataupun elektronik. Dengan teori ini dapat diketahui bagaimana media dapat memenuhi kebutuhan individu dan sosial pengguna media tersebut.

Terdapat lima asumsi dasar teori *uses and gratification* yang dinyatakan oleh Katz, Blumler, dan Gurevitch (1974) :

- a. Khalayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan, artinya khalayak sangat berperan penting terhadap pemilihan media yang nantinya akan dapat merujuk pada tujuan.
- b. Inisiatif dalam menggabungkan kepuasan kebutuhan pada pilihan media tertentu terdapat pada anggota khalayak.

- c. Media berkompetisi dengan sumber lainnya untuk kepuasan kebutuhan. Media bersaing untuk memenuhi kepuasan khalayak, bagaimana kebutuhan tersebut dapat terpenuhi.
- d. Orang mempunyai cukup kesadaran diri akan penggunaan media mereka, minat dan motif sehingga dapat memberikan sebuah gambaran yang akurat mengenai kegunaan tersebut kepada para peneliti.
- e. Penilaian mengenai isi media hanya dapat dinilai oleh khalayak.

McQuail, Joseph Brown dan Blumler (1972) mengatakan bahwa kebutuhan individual dikategorikan sebagai berikut :

- a. Kebutuhan kognitif
Kebutuhan yang berhubungan pemenuhan informasi, pengetahuan dan pemahaman. Kebutuhan ini didasarkan karena adanya dorongan untuk memahami, menguasai dan memuaskan rasa penasaran.
- b. Kebutuhan afektif
Kebutuhan yang berkaitan dengan pengalaman yang emosional, menyenangkan dan estetis.
- c. Kebutuhan integrasi personal
Kebutuhan yang berkaitan untuk meningkatkan kredibilitas, kepercayaan diri individu dan status individu tersebut.
- d. Kebutuhan integrasi sosial
Kebutuhan yang berkaitan untuk meningkatkan hubungan dengan keluarga, teman dan khalayak umum.
- e. Kebutuhan pelepasan
Kebutuhan yang berkaitan untuk menjauh dari tekanan yang ada pada diri individu, sehingga adanya keinginan untuk melakukan pengalihan dan pelarian.

Menurut teori *Uses and Gratification*, terdapat beberapa alasan mengapa khalayak umum memilih media :

a. Fungsi *Surveillance* (Pengawasan)

Media berfungsi sebagai alat yang membantu individu mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Fungsi *Diversion* (Pengalihan)

Media berfungsi sebagai sarana untuk keluar dari rutinitas dan masalah sehari-hari serta pelepasan emosi.

c. Fungsi *Personal*

Media digunakan untuk meningkatkan integritas personal dalam hal kredibilitas, kepercayaan diri, dan status sosialnya.

d. Fungsi *Social*

Media digunakan agar individu dapat berinteraksi dan meningkatkan hubungan sosial dengan orang lain.

Plagiarisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia plagiarisme atau yang sering disebut dengan plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri. Plagiarisme merupakan perbuatan secara sengaja ataupun tidak sengaja dalam memperoleh nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan cara mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah milik pihak lain yang diakui sebagai karyanya tanpa mencantumkan sumber yang tepat.

Alison Wray dan Aileen Bloomer (2006) membagi plagiarisme menjadi dua jenis yaitu *Deliberate Plagiarism* dan *Accidental Plagiarism*. *Deliberate Plagiarism* adalah plagiarisme yang disengaja, dalam hal ini yang dimaksud sengaja adalah ketika seseorang dengan sengaja mengakui karya orang lain adalah miliknya. *Accidental Plagiarism* adalah plagiarisme yang tidak disengaja. Accidental Plagiarisme dapat terjadi karena ketidaktahuan seseorang terhadap plagiarisme ataupun kesalahan dalam mengutip. Alison Wray dan Aileen Bloomer juga menyebutkan bahwa penyebab seseorang melakukan plagiarisme adalah karena faktor malas dan ketidakpedulian terhadap peraturan yang ada.

Menurut Clough (2003) dalam mesovelia, terdapat beberapa bentuk plagiarisme yang sering terjadi di dunia akademis, yaitu :

1. Plagiarisme kata per kata

Merupakan tindakan menyalin langsung sebagian besar teks dari sebuah sumber tanpa adanya kutipan, perizinan serta pencantuman darimana teks tersebut berasal.

2. Plagiarisme parafrase

Merupakan penulisan ulang dengan mengubah menggunakan kata – kata sendiri tetapi teks aslinya masih dapat dikenali.

3. Plagiarisme sumber sekunder

Merupakan kegiatan mengutip sumber aslinya yang didapat dari sumber sekunder dengan menghiraukan teks asli dari sumber yang sebenarnya.

4. Plagiarisme struktur sumber

Merupakan kegiatan penjiplakan struktur suatu argumen dari sebuah sumber.

5. Plagiarisme Ide

Merupakan penggunaan ulang suatu gagasan/ pemikiran asli dari sebuah sumber teks tanpa bergantung bentuk teks sumber.

6. Plagiarisme authorship

Merupakan kegiatan pencantuman nama sendiri pada hasil karya orang lain.

Studi terdahulu tentang plagiarisme yang dilakukan oleh Yohana Inga menggambarkan tindakan plagiat yang terjadi pada kalangan mahasiswa dan menghubungkan dengan sikap para staff pengajar Universitas Airlangga. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa faktor pendukung dilakukannya tindak plagiat oleh mahasiswa adalah pemahaman tentang plagiarisme. Pemahaman yang diberikan oleh staff pengajar tentang plagiarisme dan cara menghindari plagiarisme tidak mendetail sehingga terjadinya pemahaman yang salah dalam melakukan tindakan plagiat.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang plagiarisme juga dilakukan oleh Puspita Mahesti yang mengkaji tindakan plagiarisme internet di kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bentuk plagiarisme internet yang terjadi dikalangan mahasiswa FISIP Universitas Airlangga yaitu dengan menggunakan teknik *copy* pasteterdapat dua tipe plagiarisme internet, yaitu *Real Act-Cyber Plagiarism* dan *Side Act-Cyber Plagiarism*. *Real Act-Cyber Plagiarism* merupakan tindakan melakukan plagiarisme yang tidak menggunakan pertimbangan, cenderung pasif dalam hal menyasati plagiarisme sedangkan *Side Act-Cyber Plagiarism* berbanding terbalik. *Side Act-Cyber Plagiarism* lebih cenderung menggunakan pertimbangan dan berlaku aktif dalam menyasati plagiarisme internet.

HASIL PENELITIAN

Pemanfaatan Informasi Internet Pada Kalangan Siswa SMA

Gambaran dibawah ini meliputi beberapa aspek pemanfaatan informasi melalui internet sebagai alat ukur penelitian. Dengan hasil sebagai berikut :

1. Terkait pemanfaatan informasi yang digunakan oleh siswa, telah menemukan sebanyak 55% siswa menunjukkan bahwa informasi yang mereka dapatkan melalui internet mereka gunakan sebagai pemenuhan kebutuhannya akan tugas. Selain itu juga menemukan sebesar 53% siswa, informasi yang diakses melalui internet adalah artikel yang dapat menunjang kebutuhan informasi mereka. Kemudian ditemukan pula sebesar 90% siswa, bahwa semua informasi yang didapatkan siswa digunakan sebagai referensi tugas sekolah yang diberikan oleh guru.
2. Terkait pemanfaatan informasi melalui internet pula ditemukan sebesar 57% siswa mempergunakan informasi tersebut untuk melakukan komunikasi dengan berbagai pihak. Selain itu juga ditemukan sebanyak 61% siswa dengan informasi melalui internet yang dimiliki mengakibatkan siswa menjadi berkembang hingga membuat prestasi mereka meningkat.

Dengan prestasi meningkat sebanyak 40% siswa akhirnya mendapatkan dampak yang lain yaitu berupa status pengakuan diri dari beberapa teman di sekolahnya.

3. Pemanfaatan informasi yang didapatkan siswa tidak hanya berupa artikel dan ilmu pengetahuan saja. Melihat kebutuhan yang dimiliki siswa tidak hanya kebutuhan yang berhubungan dengan pemenuhan informasi. Telah ditemukan sebanyak 63% siswa mengunjungi situs hiburan untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan hiburan yang dimaksud disini adalah kebutuhan pengalaman yang membangun emosional dan estetis. Dari situs hiburan ini siswa dapat memenuhi dua kebutuhan sekaligus, yaitu kebutuhan afektif dan kebutuhan pelepasan. Dari segi kebutuhan afektif mereka merasa bahwa informasi yang didapatkan melalui internet selain sebagai hiburan siswa juga merupakan sebuah referensi bagi tugas kesenian. Dari segi kebutuhan pelepasan ditemukan sebesar 78% siswa yang mempergunakan informasi internet sebagai media hiburannya. Informasi yang ditelusur dalam segi kebutuhan pelepasan ini berupa menonton film.

Praktek Plagiarisme

1. Terkait praktek plagiarisme yang terjadi pada siswa SMA ditemukan sebesar 71% siswa melakukan tindakan plagiarisme terhadap sumber informasi. Selaras dengan hasil tindakan plagiarisme tersebut bentuk tindakan plagiarisme yang sering terjadi pada siswa SMA adalah berupa plagiarisme authorship, dimana plagiarisme authorship merupakan tindakan penjiplakan terhadap karya oranglain dan diakui sebagai karya pribadi tanpa mengubah isi satu katapun. Dan dibuktikan pula dengan temuan sebanyak 71% siswa mengutip karya orang dengan cara hanya mengganti nama pribadinya namun judul dan isi tetap sama.

2. Terkait tipe plagiarisme yang terjadi pada kalangan siswa SMA, tipe plagiarisme yang paling sering terjadi adalah *Accidental Plagiarism*. Telah

dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa sebesar 61% siswa melakukan tindakan *Accidental Plagiarism*. Tindakan ini terjadi karena ketidaksengajaan siswa karena siswa tidak paham betul tentang tindakan plagiarisme.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti akan menyampaikan beberapa saran untuk penelitian “Praktek Plagiarisme Terhadap Informasi Internet di Kalangan Siswa SMA”, sebagai berikut :

1. Pada tindakan plagiarisme pada siswa guru berperan penting dalam penyampaian sebuah informasi. Pihak sekolah beserta para guru perlu memberikan siswanya pengetahuan tentang apa itu tindakan plagiarisme, bahaya serta sanksi yang akan dijalani ketika melakukan plagiarisme. agar dapat meminimalisir dan mencegah terjadinya tindakan plagiarisme di sekolah.
2. Dengan terjadinya tindakan plagiarisme seperti ini hendaknya pihak sekolah atau guru lebih selektif dan teliti terhadap tugas sekolah yang dikumpulkan oleh siswa. Hal ini perlu ditingkatkan meskipun ini masih pada taraf bangku sekolah, karena pengalaman tentang plagiarisme akan berguna dan tidak akan menimbulkan kebiasaan buruk pada kesempatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Fendi T. (2018). *Perilaku Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Magister Universitas Airlangga*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Anas, Azwar. (2017). *Afi Nihaya Dituduh Plagiat dari Akun Mita Handayani, Ini Faktanya*. Jakarta: Liputan6.com
<http://citizen6.liputan6.com/read/2973920/afi-nihaya-dituduh-plagiat-dari-akun-mita-handayani-ini-faktanya>

- APJII. (2016). *Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet di Indonesia*. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia.
- Bondang, T. (2015). *Buku Panduan Tugas Akhir Teknik Informatika STITEK*. Bontang.
- Choo, Chun Wei dkk. (2006). *Working With Information : Information Management and Culture in a professional service organization*. Canada.
- Debnath, Col Jyotindu dan Col MP Cariappa. (2017). *Wishing Away Plagiarism in Scientific Publications! Will it Work? A situational Analysis of Plagiarism Policy of Journals in Pubmed*. Elsevier. Medical Jurnal Armed Forces India:India. www.sciencedirect.com diakses pada tanggal 7 Juli 2019
- Fanany, Ismet. (1992). *Plagiat-Plagiat di MIT : Tragedi Akademis Di Indonesia*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Guna, Mesovelvia Prima. (2017). *Hubungan Prokrastinasi Akadenik Dengan Perilaku Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Hasan, A. (2016). Fenomena Plagiarisme Mahasiswa. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi, Volume IV No. 1*, 2339-2401.
- Hidayat, Wicak. (2014). *Pengguna Internet Indonesia Nomor 6 Di Dunia*. *Kompas.com*
https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media Di akses pada tanggal 16 Agustus 2017, Pukul 10.00 WIB

https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-PIH-KOMINFO-2-2014+tentang+Riset+Kominfo+dan+UNICEF+Mengenai+Perilaku+Anak+dan+Remaja+Dalam+Menggunakan+Internet+/0/siaran_pers diakses pada tanggal 09 Oktober 2017

<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/70191D3E-160C-4ED6-BCD8-7CD405CB8DC4> diakses pada tanggal 09 Oktober 2017

Kompas.com. (2017). *Ini 3 Status Afi yang Diduga Plagiat*.

<https://kilaskementerian.kompas.com/kemdikbud/read/2017/06/13/13160031/ini.3.status.afi.yang.diduga.plagiat> diakses pada 01 Juli 2019

Kompasiana.com. (2018). *Kasus Devi Eka dan Generasi Plagiat*.

<https://www.kompasiana.com/empuratu/5ab8787716835f6ff928c212/kasus-devi-eka-dan-generasi-plagiat?page=2> diakses pada tanggal 07 Juli 2019

Kriyantono, Rachmat. (2008). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenda Media Group.

Kustiwi, Noorbella. (2014). *Motivasi dan Perilaku Plagiat di Kalangan Siswa SMA (Studi Deskriptif Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Plagiat dan Motivasi Siswa Dalam Melakukan Tindak Plagiat di Kalangan Siswa SMA Cita Hati Surabaya)*. Skripsi. Universitas Airlangga.

Ma, dkk. (2007). *An Emperical Investigation of Digital Cheating and Plagiarism Among Middle School Student*. American Secondary Education 35(2) Spring 2007.

<https://www.semanticscholar.org/paper/An-Empirical-Investigation-of-Digital-Cheating-and-Ma->

[Lu/d70e0779454ffcf8a0e3b1efda113dda08de4f8f](https://www.semanticscholar.org/paper/An-Empirical-Investigation-of-Digital-Cheating-and-Ma-Lu/d70e0779454ffcf8a0e3b1efda113dda08de4f8f) diakses tanggal 07 Juli 2019

Mahardhini, Daturissa. (2013). *Perilaku Pemanfaatan Informasi Oleh Penyandang Tuna Rungu (Studi Aksi Tentang Perilaku Informasi oleh Siswa SMP dan SMA Penyandang Tunarungu di SLB-B Dharma Wanita Sidoarjo)*. Skripsi. Universitas Airlangga.

[http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20Daturissa.pdf)

[jurnal%20Daturissa.pdf](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20Daturissa.pdf) diakses pada tanggal 25 Agustus 2017 pukul 23.00 WIB

Miranti, V.A. (2017). *Internet Plagiarism di Kalangan Mahasiswa (Studi Fenomenologi Tentang Motif Internet Plagiarism Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga)*. Skripsi. Universitas Airlangga.

Panji, Aditya. (2014). *Hasil Survey Pemakaian Internet Remaja Indonesia*. Jakarta: Kompas.com.

<http://tekno.kompas.com/read/2014/02/19/1623250/Hasil.Survei.Pemakaian.Internet.Remaja.Indonesia> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 Pukul 10.12 WIB

Plagiarism.org. *Facts & Stats : Academic Integrity in High School*.

<https://www.plagiarism.org/article/plagiarism-facts-and-stats> diakses pada 07 Juli 2019

Rahmawati, F.A. (2016). *Perilaku Penemuan Informasi Siswa Kelas XII SMA Dalam Persiapan Memasuki Perguruan Tinggi*. Skripsi. Universitas Airlangga.

Ririh, Puspita Mahesti. 2010. *Perilaku Plagiarisme Internet*. Skripsi. Universitas Airlangga.

Sutherland, Wendy, Smith. (2008). *Plagiarisme, The Internet, and Student Learning: Improving Academic Integrity*, New York : Routledge.

Shidarta. (2011). *Plagiarisme dan Otoplagiarisme*. *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanegara*, Tahun III/01/2011.

Suyanto, Bagong & Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta : Kencana.

Wardhana, Riswanda R.N. (2017). *Perilaku Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya*.

Wfy, Yohana Inga. 2011. *Perilaku Plagiat Di Kalangan Mahasiswa Eksak dan Non Eksak (Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa dan Sikap Staff Pengajar FST dan FISIP Terhadap Perilaku Plagiat di Universitas Airlangga Surabaya)*. Skripsi. Universitas Airlangga.

Williamson, dkk. (2006). *Information Seeking and Use by Secondary Students : The Link Between Good Practice and The Avoidance of Plagiarism*.

<https://pdfs.semanticscholar.org/fd61/54c304798bfd34b74e45d4353806d82d5968.pdf> diakses pada tanggal 07 Juli 2019